

Hubungan <i>Maternal Stress</i> dengan Berat Badan pada Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah: <i>Literature Review</i>	
Ayi Nurhidayah¹	
¹Program Magister Kebidanan, Fakultas Kedokteran, Universitas Padjadjaran	
Info Artikel	Abstrak
Genesis Naskah: Submissions: 23-06-2023 Revised: 19-10-2023 Accepted: 20-11-2023	Berat badan merupakan salah satu indikator penilaian pertumbuhan, kegagalan dalam pertumbuhan yang optimal apabila tidak diidentifikasi dan ditindaklanjuti sejak dini dapat menyebabkan morbiditas maupun mortalitas. Pertumbuhan erat kaitannya dengan asupan gizi, Indonesia saat ini menghadapi dua masalah gizi secara bersamaan yaitu gizi kurang dan gizi lebih. Ibu memiliki peran yang sangat penting dalam asupan nutrisi anak sehingga akan menentukan status gizi dan kondisi berat badan pada anaknya. Tujuan dari tinjauan literatur ini adalah untuk mengetahui hubungan faktor <i>maternal stress</i> dengan berat badan pada bayi, balita dan anak pra sekolah. Penelitian ini merupakan studi literatur dengan menggunakan sumber data berdasarkan studi literatur dari database <i>Pubmed</i> , <i>Cochrane Library</i> , <i>Google Scholar</i> , <i>ProQuest</i> dalam jangka waktu lima tahun terakhir. Penelitian menunjukkan adanya hubungan <i>maternal stress</i> dengan berat badan pada bayi, balita dan anak pra sekolah. Kesimpulan dari penelitian ini adalah <i>maternal stress</i> merupakan salah satu faktor yang memengaruhi berat badan pada bayi, balita dan anak pra sekolah.
Kata Kunci: <i>Maternal Stress</i> , Berat Badan, Bayi, Balita, Anak Pra-sekolah	
The Relationship between <i>Maternal Stress</i> and Weight in Infants, Toddlers and Pre-school Children: <i>Literature Review</i>	
Keywords:	Abstract
<i>Maternal Stress</i> , Weight, Infant, Children	<i>Body weight is one indicator of growth assessment, failure in optimal growth if not identified and followed up early can cause morbidity and mortality. Growth is closely related to nutritional intake, Indonesia is currently facing two nutritional problems simultaneously, namely undernutrition and overnutrition. Mothers have a very important role in children's nutritional intake so it will determine the condition of body weight. The purpose of this literature review is to determine the relationship between maternal stress and the weight of newborns, toddlers, and preschool children. This research is a literature study using data sources based on literature studies from the Pubmed, Cochrane Library, Google Scholar, ProQuest for the last five years. Research shows that there is a relationship between maternal stress and weight in newborns, toddlers, and preschool children. The conclusion of this study is that maternal stress is one of the factors that affect weight in newborns, toddlers, and preschool children.</i>
Korespondensi Penulis: Ayi Nurhidayah Kelurahan Tinoor Satu Lingkungan Lima, Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon Email: ayi18298@gmail.com	

PENDAHULUAN

Berat badan merupakan indikator yang digunakan untuk menilai status gizi dan pertumbuhan anak. Indonesia menghadapi dua masalah gizi secara bersamaan yaitu *underweight* dan *overweight*. Data dari Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022 dengan jumlah sampel 334.848 bayi dan balita, data dikumpulkan dari 486 kabupaten/kota pada 33 provinsi di Indonesia menunjukkan gambaran status gizi balita *underweight* sebesar 17,1% yang sebelumnya pada tahun 2021 sebesar 17,0%, balita *overweight* sebesar 3,5% yang sebelumnya pada tahun 2021 sebesar 3,8% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021).

Masalah berat badan berlebih *overweight* memiliki dampak negatif terhadap pertumbuhan dan perkembangan baik fisiologis dan psikologis bagi anak. Kasus *overweight* pada balita berisiko lebih tinggi mengalami gangguan pada sistem pernafasan seperti asma dibandingkan dengan anak dengan berat badan normal, risiko lainnya adalah mengalami diabetes tipe II (Sanusi et al., 2020). Beberapa faktor dianggap penting dalam permasalahannya meningkatkan potensi obesitas adalah faktor genetik, keadaan sosio-ekonomi, lingkungan, perilaku (Kanellopoulou et al., 2022). Faktor lainnya adalah aktivitas fisik (Walton et al., 2014).

Data yang didapatkan dari profil kesehatan ibu dan anak tahun 2022 menunjukkan bahwa sekitar 13 dari 100 ibu melahirkan anak lahir hidup dengan berat badan lahir rendah dalam kurun waktu dua tahun terakhir, tren data persentase ibu yang melahirkan anak lahir hidup dalam tiga tahun terakhir terus meningkat yaitu pada tahun 2020 sebesar 11,37%, tahun 2021 sebesar 12,27% dan pada tahun 2022 sebesar 12,58% (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2022). Berat badan lahir rendah merupakan penyebab kematian terbanyak pada neonatal usia 0-28 hari dengan proporsi 34,5% pada tahun 2022 (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021b). Berat badan lahir rendah merupakan faktor resiko yang paling dominan berkaitan dengan kejadian *underweight* dan *stunting*, dalam penelitian lainnya disebutkan bahwa bayi dengan berat badan lahir rendah berisiko 5,87 kali mengalami *stunting* dan 3,2 kali mengalami *underweight* (Rumingsih et al., 2022).

Beberapa faktor yang memengaruhi status gizi anak yang membutuhkan perhatian adalah faktor kesehatan maternal yang dimulai sejak masa konsepsi. Berat badan lahir merupakan indikator pertumbuhan janin dan dampaknya terhadap fungsi jangka panjang, kesehatan dan kerentanan terhadap penyakit pada anak. Beberapa penelitian melaporkan bahwa maternal stress pada masa kehamilan berpengaruh signifikan terhadap penurunan berat badan lahir bayi (Wei et al., 2021).

Berdasarkan literatur kedokteran yang mengasumsikan beberapa kondisi seperti *prenatal stress* memberikan dampak yang negatif pada janin, dan secara fisiologis kondisi *prenatal stress* atau *maternal stress* terbukti meningkatkan hormon *Corticotrophin Releasing Hormone* (CRH) yang bekerja pada regulasi terkait durasi kehamilan dan maturasi janin. Beberapa perubahan yang diakibatkan oleh kondisi stress adalah perubahan neuroendokrin, penurunan imunitas dan perubahan perilaku yang memberikan dampak negatif terhadap luaran neonatal (Hawash, 2019).

Kondisi psikologis ibu termasuk stress telah dilaporkan memengaruhi gaya dan praktik pemberian air susu ibu, pemberian makan atau pemberian nutrisi pada anak. Kenaikan tingkat stress dapat memberikan dampak terhadap bagaimana ibu menginterpretasikan dan merespon kebutuhan atau kebiasaan makan anaknya. Kondisi stress pada ibu terbukti berhubungan dengan gaya pemberian makan *uninvolved* yaitu klasifikasi gaya pemberian makan dengan kategori rendah kebutuhan/ rendah respon (*low demand/low response*) dan pada penelitian lain menunjukkan bahwa gaya pemberian makan *uninvolved* berhubungan dengan tingginya asupan yang rendah nutrisi dan energi pada anak (Almaatani et al., 2022).

Temuan terbaru menunjukkan bahwa kesehatan mental ibu (*maternal health issues*) seperti kondisi stress berhubungan dengan peningkatan risiko kenaikan berat badan, obesitas dan kebiasaan pada anak pra-sekolah yang dapat memengaruhi berat badan yaitu pola makan, aktivitas fisik, dan kebiasaan tidur. Penelitian lain menunjukkan bahwa kondisi stress memengaruhi gaya pemberian makan pada anak yang memberikan dampak signifikan terkait komposisi makanan dan asupan energi seperti memberikan makanan yang tidak sehat. Kondisi stress juga memberikan dampak terhadap interaksi ibu dan anak, ibu dengan tingkat stress yang tinggi menghabiskan lebih sedikit waktu untuk berinteraksi dengan anaknya, dan kurang responsif terhadap kebutuhan anaknya (Koning et al., 2021).

Berdasarkan latar belakang maka peneliti tertarik untuk melakukan tinjauan literatur (*literature review*) secara sistematis untuk melihat secara mendalam terkait hubungan *maternal stress* dengan berat badan bayi, balita dan anak pra sekolah.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan literatur (literature review) dengan mencari kemudian mengumpulkan artikel yang relevan dengan topik penelitian, langkah pertama setelah mencari artikel adalah melihat judul dan menilai abstrak untuk melihat keseluruhan hasil penelitian tersebut dan dibandingkan dengan kriteria inklusi yang telah dibangun. Sumber tinjauan menggunakan media elektronik seperti artikel dalam jurnal yang terindeks internasional dan nasional yang didapatkan dari beberapa database yaitu *Pubmed*, *Cochrane Library*, *Google Scholar*, *ProQuest* yang dipublikasikan dalam kurun waktu 2018 sampai tahun 2023. Pencarian dilakukan pada bulan Juni 2023 terdapat total 437 artikel yang ditemukan berdasarkan kata kunci tersebut, selanjutnya dilakukan seleksi berdasarkan kriteria inklusi penelitian sebanyak 5 artikel dimasukkan dalam tinjauan literatur: tujuan penelitian menganalisis pengaruh maupun hubungan *maternal stress* pada ibu dengan berat badan bayi, balita dan anak pra sekolah. Desain penelitian merupakan tinjauan sistematis, eksperimen murni, eksperimen semu, *cross sectional* dan *cohort*. Kriteria eksklusi yang ditentukan adalah artikel tidak dapat diakses *full text*, artikel dengan Bahasa selain Inggris dan Indonesia. Keyword yang digunakan peneliti adalah *maternal stress/ prenatal stress; low birthweight/berat badan lahir rendah; underweight/berat badan kurang; overweight/berat badan lebih*; artikel yang telah dikumpulkan kemudian direview untuk dipilih dan disesuaikan dengan kriteria yang telah ditentukan, disusun secara sistematis, dibandingkan satu dengan lainnya dan dibahas dengan literatur lain yang terkait.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan artikel yang telah dilakukan melalui data base dengan menggunakan kata kunci: *maternal stress*, berat badan, bayi, balita, anak pra-sekolah. Artikel yang dikumpulkan dan sesuai dengan kriteria penelitian sebanyak 5 artikel.

Tabel 1. Hasil Analisis Studi Literatur Hubungan *Maternal Stress* Dengan Berat Badan Bayi, Balita dan Anak Pra-Sekolah

No	Judul/Penulis/ Tahun	Jurnal	Desain Studi, Analisis	Hasil penelitian
1	Parenting stress, child weight-related behaviors, and child weight status/ Michelle et al/ 2022	Childhood Obesity April 2022 j Volume 18, Number 3 ^a Mary Ann Liebert, Inc. DOI:	kohort	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu yang memiliki level stress yang lebih tinggi dilaporkan cenderung lebih banyak memberikan asupan makanan instan pada anak.
2	Parent-perceived stress and its association with children's weight and obesity-related behaviors/ Melanie et al/ 2019	Preventing chronic disease public health research, practice, and policy. Volume 16, March 28, 2019	Cross-sectional	. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak dengan kelebihan berat badan <i>overweight</i> dan obesitas pada ibu dengan level stress ibu baik yang tinggi maupun rendah yang berhubungan dengan BMI anak adalah hanya pada anak yang berasal dari keluarga dengan pendapatan yang rendah.
3	Maternal stress and excessive weight gain in infancy/ Katelyn et al/ 2022	Int. J. Environ. Res. Public Health 2022, 19, 5743. https://doi.org/10.3390/ijerph19095743	kohort	Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan dan pengaruh signifikan stress pada ibu dengan kenaikan berat badan anak pada tahun pertama kehidupan
4	Postpartum stress and infant outcome: a review of current	Psychiatry Research 284 (2020) 112769	Literatur review	Hasil penelitian menunjukkan faktor stress maternal seperti postpartum depression (PPD)

No	Judul/Penulis/ Tahun	Jurnal	Desain Studi, Analisis	Hasil penelitian
	literature/ Aderonke et al/ 2020			berkaitan dengan tahap perkembangan yang cenderung negatif dan gangguan pertumbuhan dalam 12 bulan pertama tumbuh kembangnya, ibu yang mengalami depresi postpartum memiliki peluang lebih tinggi memiliki anak dengan berat badan kurang dan tinggi badan terhambat pada usia 3 hingga 12 bulan
5	The association between parents' stress and parental feeding practices and feeding styles: systematic review and meta-analysis/ Dina et al/ 2022	Matern Child Nutr. 2023;19:e13448. https://doi.org/10.1111/1/mcn.13448 wileyonlinelibrary.com/journal/mcn	Systematic review	hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa stress umum maupun stress pengasuhan berhubungan dengan pemberian ASI yang tidak optimal dan gaya pemberian makan yang tidak responsif

Artikel pertama, penelitian Michelle et al (2022) berjudul *Parenting stress, child weight-related behaviors, and child weight status*, desain penelitian dengan analisis kohort dengan jumlah sampel 291 ibu-anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu yang memiliki level stres yang lebih tinggi dilaporkan cenderung lebih banyak memberikan asupan makanan instan pada anak. Sebagian penelitian menemukan fakta bahwa stress pada orangtua berhubungan secara langsung dengan asupan makanan cepat saji pada anak, namun hanya beberapa penelitian saja yang menemukan bukti bahwa stres pada orangtua berhubungan secara langsung dengan status berat badan anak (White et al., 2022).

Peran orangtua dalam pemberian nutrisi pada anak dipengaruhi oleh tekanan psikologis yang dialami oleh orangtua. Orangtua yang memiliki tekanan stres cenderung memiliki dampak negatif dalam pemberian nutrisi pada anak. Dampak negatif berupa meningkatnya resiko obesitas pada anak. Sejalan dengan sebuah studi literatur lainnya yang mengungkapkan bahwa 65% artikel yang ditelaah berhubungan dengan peningkatan kenaikan berat badan, proporsi lemak maupun BMI (Bryl & Han, 2022).

Artikel kedua, penelitian Melanie et al (2019) berjudul *Parent-perceived stress and its association with children's weight and obesity-related behaviors*, merupakan penelitian cross sectional dengan jumlah sampel 689 pasang ibu-anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak dengan kelebihan berat badan overweight dan obesitas pada ibu dengan level stress ibu baik yang tinggi maupun rendah yang berhubungan dengan BMI anak adalah hanya pada anak yang berasal dari keluarga dengan pendapatan yang rendah. Dari 6 perilaku atau kebiasaan yang berpengaruh terhadap obesitas, hanya yang mengonsumsi makanan instan dan kurangnya aktivitas fisik yang berpengaruh signifikan terhadap level stress ibu (Baskind et al., 2019).

Masalah gizi berlebih atau overweight sangat dipengaruhi oleh peran orangtua dalam pemilihan asupan nutrisi maupun gaya pemberian makan, gaya pemberian makan oleh orangtua adalah satu langkah penting dalam menciptakan perilaku konsumsi makanan pada anak yang berdampak pada status berat badan anak. Dalam penelitian lain mengungkapkan bahwa emosi orangtua berhubungan dengan perilaku yang cenderung merugikan seperti (*overeating, under eating, food selectivity*). Pada anak dengan status gizi kurang merupakan dampak dari perilaku *picky eater* (Ozcelik-Ersu & Persil-Ozkan, 2021). Praktik pemberian makan orangtua pada anak juga berpengaruh terhadap preferensi pemilihan makanan pada anak, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan pada anak pra-sekolah yaitu anak-anak yang menyukai sayuran lebih banyak pada gaya pemberian makan (*authoritative feeding style*) jika dibandingkan dengan gaya pemberian makan lainnya (*indulgent, authoritarian, uninvolved*) (Vollmer, 2019).

Praktik pemberian makan orangtua erat kaitannya dengan masalah gangguan gizi lainnya seperti stunting, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erni dkk, hasil penelitian tersebut mengungkapkan

bahwa orangtua dengan gaya pemberian makan yang buruk meningkatkan resiko kejadian stunting pada anak dibawah usia 5 tahun (Gustina et al., 2020).

Artikel ketiga, penelitian Katelyn et al (2022) berjudul *Maternal stress and excessive weight gain in infancy*, desain penelitian dengan analisis kohort dengan jumlah sampel 666. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan dan pengaruh signifikan stress pada ibu dengan kenaikan berat badan anak pada tahun pertama kehidupan. (Fox et al., 2022). Pada penelitian yang dilakukan oleh Beate et al mendapatkan hasil bahwa stress pada ibu diawal kehidupan anak terbukti berhubungan dengan Z-skor BMI pada anak perempuan (Leppert et al., 2018).

Artikel keempat, penelitian Aderonke et al (2020) berjudul *Postpartum stress and infant outcome: a review of current literature*, dalam penelitian tersebut peneliti menelaah pengaruh ataupun dampak stress pada maternal dimasa postpartum dengan luaran neonatal dinilai dari perkembangan, pertumbuhan, nutrisi, tidur, dan hubungan/ikatan ibu dan anak. Hasil penelitian menunjukkan faktor stress maternal seperti postpartum depression (PPD) berkaitan dengan tahap perkembangan yang cenderung negatif dan gangguan pertumbuhan dalam 12 bulan pertama tumbuh kembangnya, ibu yang mengalami depresi postpartum memiliki peluang lebih tinggi memiliki anak dengan berat badan kurang dan tinggi badan terhambat pada usia 3 hingga 12 bulan (Oyetunji & Chandra, 2020).

Artikel kelima, penelitian Dina et al (2022) berjudul *The association between parents' stress and parental feeding practices and feeding styles: systematic review and meta-analysis of observational studies*, hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa stress umum maupun stress pengasuhan berhubungan dengan pemberian ASI yang tidak optimal dan gaya pemberian makan yang tidak responsif (Almaatani et al., 2022).

Interaksi orangtua dengan anaknya berpengaruh terhadap tumbuh kembang pada anak, dalam beberapa hal seperti gaya makan orangtua berperan penting dalam pembentukan perilaku gizi anak dan memengaruhi berat badan anak (Ozcelik-Ersu & Persil-Ozkan, 2021). Gaya pemberian makan orangtua diprediksi meningkatkan risiko gangguan pertumbuhan seperti stunting (Gustina et al., 2020).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan review beberapa artikel dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa maternal stress merupakan faktor determinan yang berhubungan dengan berat badan bayi, balita dan anak pra-sekolah. Pertumbuhan bayi mengalami gangguan dalam masa awal perkembangannya pada ibu yang mengalami maternal stress, berat badan balita dan anak pra-sekolah mengalami kecenderungan berlebih atau overweight pada ibu yang mengalami maternal stress terkait dengan pola pemberian makan yang tidak sehat dan lebih banyak memberikan makanan cepat saji. Penting untuk mendapat perhatian bahwa maternal stress atau stress pada ibu memiliki dampak negatif yang berbeda pada setiap tahap pertumbuhan dan perkembangan anak.

Berdasarkan hasil temuan dari kajian literatur ini disarankan untuk menggabungkan strategi terhadap pengelolaan stress pada ibu dalam pengasuhan anak sebagai bentuk tambahan maupun pelengkap intervensi dalam mengatasi permasalahan gizi pada bayi, balita dan anak pra sekolah. Penyelidikan lebih lanjut dalam penelitian perlu dilakukan untuk menjawab lebih spesifik mekanisme hubungan maternal stress dalam kaitannya dengan status gizi anak. Saran untuk penyusunan literature review selanjutnya adalah dengan mengumpulkan artikel yang lebih banyak dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, dengan tujuan agar artikel yang direview akan lebih banyak dan memperkaya hasil dan pembahasan serta merupakan artikel yang terbaru. Pencarian artikel dianjurkan untuk lebih bervariasi dan homogen, serta menentukan kriteria inklusi dan eksklusi yang terfokus agar hasil review lebih spesifik sesuai yang akan dibahas.

DAFTAR PUSTAKA

- Almaatani, D., Zurbau, A., Khoshnevisan, F., Bandsma, R. H. J., Khan, T. A., Sievenpiper, J. L., & Van Den Heuvel, M. (2022). The association between parents' stress and parental feeding practices and feeding styles: Systematic review and meta-analysis of observational studies. *Maternal and Child Nutrition*, August 2022, 1–14. <https://doi.org/10.1111/mcn.13448>
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2022). *Profil Kesehatan Ibu dan Anak 2022*. 2022.
- Baskind, M. J., Taveras, E. M., Gerber, M. W., Fiechtner, L., Horan, C., Sharifi, M., View, M. P. H., & Affiliations, A. (2019). *Parent-Perceived Stress and Its Association With Children ' s Weight and Obesity-Related Behaviors*. 1–9.

- Bryl, E., & Han, T. (2022). *The link between prenatal stress and indicators of fatness in children – literature review*. 1(November), 13–32. <https://doi.org/10.1127/homo/2022/1493>
- Fox, K., Vadiveloo, M., McCurdy, K., Benjamin-Neelon, S. E., Østbye, T., & Tovar, A. (2022). Maternal Stress and Excessive Weight Gain in Infancy. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(9), 1–11. <https://doi.org/10.3390/ijerph19095743>
- Gustina, E., Sofiana, L., Ayu, S. M., Wardani, Y., & Lasari, D. I. (2020). *Good parental feeding style reduces the risk of stunting among under-five children in Yogyakarta, Indonesia*. 8(2), 120–125. <https://doi.org/10.15562/phpma.v8i2>.
- Hawash, R. (2019). Prenatal stress and birth weight: Evidence from the Egyptian revolution. *International Journal of Development and Conflict*, 9(1), 19–42.
- Kanellopoulou, A., Vassou, C., Kornilaki, E. N., Notara, V., Antonogeorgos, G., Rojas-Gil, A. P., Lagiou, A., Yannakoulia, M., & Panagiotakos, D. B. (2022). The Association between Stress and Children’s Weight Status: A School-Based, Epidemiological Study. *Children*, 9(7), 1–12. <https://doi.org/10.3390/children9071066>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021a). Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2021. *Kemendes RI*, 1–14. <https://www.litbang.kemkes.go.id/buku-saku-hasil-studi-status-gizi-indonesia-ssgi-tahun-2021/>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021b). *Profil Kesehatan Indonesia 2021*.
- Koning, M., Vink, J., Visscher, T. L. S., & Larsen, J. (2021). Maternal stress and depressive symptoms and adolescents’ body mass index: a prospective study. *BMC Public Health*, 21(1), 1–13. <https://doi.org/10.1186/s12889-021-10721-z>
- Leppert, B., Junge, K. M., Röder, S., Borte, M., Stangl, G. I., Wright, R. J., Hilbert, A., Lehmann, I., & Trump, S. (2018). Early maternal perceived stress and children’s BMI: Longitudinal impact and influencing factors. *BMC Public Health*, 18(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12889-018-6110-5>
- Oyetunji, A., & Chandra, P. (2020). Postpartum stress and infant outcome: A review of current literature. *Psychiatry Research*, 284(September 2019), 112769. <https://doi.org/10.1016/j.psychres.2020.112769>
- Ozcelik-Ersu, D., & Persil-Ozkan, O. (2021). Association of the relationship between eating behavior, parental feeding style and body weight in children. *Progress in Nutrition*, 23(3), 9–11. <https://doi.org/10.23751/pn.v23i3.10068>
- Rumingsih, S., Hasbia, H., & Afrika, E. (2022). Hubungan Status Gizi, Bblr Dan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Puskesmas Mekarsari. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 575–582. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v6i1.2987>
- Sanusi, R., Widiyanto, W., & Rahail, R. B. (2020). Identify the causes of weight gain in early childhood. *Jurnal Keolahragaan*, 8(2), 108–116.
- Vollmer, R. L. (2019). *Parental feeding style changes the relationships between children ’s food preferences and food parenting practices : The case for comprehensive food parenting interventions by pediatric healthcare professionals*. November 2018. <https://doi.org/10.1111/jspn.12230>
- Walton, K., Simpson, J. R., Darlington, G., & Haines, J. (2014). Parenting stress: A cross-sectional analysis of associations with childhood obesity, physical activity, and TV viewing. *BMC Pediatrics*, 14(1). <https://doi.org/10.1186/1471-2431-14-244>
- Wei, Q., Shi, H., Ma, X., Shi, Y., Zhang, Y., & Wang, L. (2021). The impact of maternal stress on offspring birth weight and the mediating effect of dietary patterns: the Shanghai Maternal-Child Pairs Cohort study. *Journal of Affective Disorders*, 278, 643–649. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2020.09.077>
- White, M. J., Schechter, J. C., Neely, B., Reyes, C., Maguire, R. L., Perrin, E. M., Ksinan, A. J., Kollins, S. H., & Fuemmeler, B. F. (2022). *Parenting Stress, Child Weight-Related Behaviors, and Child Weight Status*. 18(3), 150–159. <https://doi.org/10.1089/chi.2021.0098>